

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Struktur ideal, keluarga terdiri dari ayah dan ibu yang bersama-sama menjalankan fungsi pendidikan, perlindungan, dan pemeliharaan terhadap anak. Realitas sosial kontemporer, terdapat semakin banyak keluarga yang tidak lagi memenuhi struktur tersebut, salah satunya ditandai dengan munculnya *fenomena ibu single parent*, terutama dari kalangan muda *Generasi Z* (Tamam 2020).

Penelitian ini didasarkan kepada adanya problematika *single parent* muda di tengah-tengah masyarakat. *Single parent* adalah orang tua tunggal yang menjalankan seluruh tanggung jawab pengasuhan dan pemeliharaan anak tanpa pasangan. Berbagai sebab munculnya *single parent*, seperti perceraian, kehamilan di luar nikah, atau kematian pasangan, menjadikan seorang ibu harus memainkan dua peran sekaligus. Kondisi ini tentu membawa beban psikososial yang berat, terlebih bagi perempuan muda dari *Generasi Z* yang masih dalam tahap penyesuaian kehidupan dewasa dan karier. *Generasi Z* dikenal sebagai generasi yang adaptif terhadap teknologi, cepat menyerap informasi, namun juga lebih rentan terhadap gangguan mental dan stres sosial (Nugrahani and Fitri 2023).

Generasi Z merupakan kelompok usia dibawah 30 Tahun atau lahir antara tahun 1997 hingga 2012, dan kini mulai memasuki usia dewasa muda. Tidak sedikit dari mereka yang telah menikah muda dan menghadapi perceraian atau kehilangan pasangan dalam usia produktif. Dalam konteks ini, ibu muda *GEN Z* yang menjadi ibu *single parent* dihadapkan pada tantangan besar, termasuk dalam menjalankan tugas *Hadhanah* (pemeliharaan, pengasuhan, dan perlindungan anak) (Kusumaningsih 2021).

Hadhanah menurut bahasa adalah *Al-Janbu* berarti erat atau dekat. Sedangkan menurut istilah adalah memelihara anak laki-laki atau

perempuan yang masih kecil dan belum dapat mandiri, menjaga kepentingan anak, melindungi dari segala yang membahayakan dirinya, mendidik rohani dan jasmani serta akal nya supaya si anak dapat berkembang dan dapat mengatasi persoalan hidup yang akan dihadapinya. Para ulama menetapkan bahwa pemeliharaan anak adalah wajib, sebagaimana wajib memeliharanya selama berada dalam ikatan perkawinan (Zulkarnain 2023).

Mempersiapkan diri anak dalam menghadapi kehidupannya di masa yang akan datang mengenai hal ini Allah SWT memperingatkan dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." Q.S At-Tahrim (6)

Pada ayat ini, Allah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk menjaga diri mereka sendiri dan keluarganya dari api neraka. Ayat ini juga menegaskan bahwa api neraka adalah tempat siksaan yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, serta dijaga oleh malaikat-malaikat yang keras dan tidak pernah durhaka kepada Allah, melaksanakan perintah-Nya dengan sempurna (Rustiawan and Hasbullah 2023).

Kompilasi Hukum Islam menjelaskan dan mengatur BAB XIV tentang pemeliharaan anak sebagai berikut:

Pasal 98

1. Batas usia anak yang mampu berdiri sendiri atau dewasa adalah 21 tahun, sepanjang anak tersebut tidak bercacat fisik maupun mental atau belum pernah melangsungkan perkawinan.
2. Orang tua mewakili anak tersebut mengenai segala perbuatan hukum di dalam dan diluar Pengadilan.

3. Pengadilan Agama dapat menunjuk salah seorang kerabat terdekat yang mampu menunaikan kewajiban tersebut apabila kedua orang tuanya tidak mampu.

Pasal 104

1. Semua biaya penyusuan anak dipertanggung jawabkan kepada ayahnya. Apabila ayahnya meninggal dunia, maka biaya penyusuan dibebankan kepada orang yang berkewajiban memberi nafkah kepada ayahnya atau walinya.
2. Penyusuan dilakukan paling lama dua tahun, dan dapat dilakukan penyapihan dalam masa kurang dua tahun dengan persetujuan ayah dan ibunya.

Pasal 106

1. Orang tua berkewajiban merawat dan mengembangkan harta anaknya yang belum dewasa atau dibawah pengampunan, dan tidak dipebolehkan memindahkan atau menggadaikannya kecuali karena keperluan yang mendesak jika kepentingan dan keselamatan anak itu mengehendaki atau suatu kenyataan yang tidak dapat dihindarkan lagi.
2. Orang tua bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan karena kesalahan dan kelalaian dari kewajiban pada ayat (1). (Ummah 2019)

Untuk nafkah anak itu seharusnya adalah tanggung jawab dari seorang ayah. Sebagaimana dijelaskan dalam Kompilasi Hukum Islam BAB XVII Bagian Ketiga Pasal 156 huruf *d* "*semua biaya Hadhanah dan nafkah anak menjadi tanggung jawab ayah menurut kemampuannya. sekurang-kurangnya sampai anak tersebut dewasa dapat mengurus diri sendiri (21 tahun).*" (Ummah 2019). Tetapi banyak ditemukan yang menjadi pencari nafkah adalah ibu *single parent* bukan ayah dari anak tersebut.

Dalam konteks pelaksanaan *Hadhanah*, hak dan kewajiban pengasuhan anak *pasca* perceraian atau kehilangan pasangan ibu *single parent* muda memiliki peran sentral. Mereka tidak hanya bertanggung jawab memenuhi kebutuhan dasar anak, tetapi juga membimbing secara moral, agama, dan sosial sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Namun, pelaksanaan *Hadhanah* oleh ibu *single parent* muda menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan waktu, tekanan ekonomi, hingga stigma sosial yang melekat pada status ibu *single parent* (Candrawati 2023).

Peran ganda ini tentu bukanlah perkara mudah. Di satu sisi, mereka dituntut untuk menjadi pencari nafkah yang produktif di tengah tekanan ekonomi. Di sisi lain, mereka harus tetap hadir secara emosional dan spiritual dalam tumbuh kembang anak. Tidak jarang, keterbatasan usia, pengalaman, dan kematangan emosi menjadi hambatan tersendiri bagi ibu muda dalam melaksanakan peran tersebut secara optimal. Dalam masyarakat Minangkabau yang menganut sistem matrilineal pun, dinamika peran perempuan, khususnya ibu muda yang menjadi *single parent*, memiliki karakteristik tersendiri yang layak dikaji secara mendalam (Candrawati 2023).

Sehubungan dengan *single parent* muda, dalam penelitian ini penulis meneliti pada kasus Pelaksanaan *Hadhanah* Anak dalam keluarga ibu *Single parent* Muda yang berada di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Berdasarkan wawancara awal bahwa ada beberapa faktor mengenai *single parent* seperti perceraian, suami dipenjara, dan kematian serta seseorang yang punya anak tanpa jalur menikah. Terdapat 5 keluarga ibu *single parent* muda akibat kematian dan perceraian.

Data ibu *single parent* muda di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

Tabel 1. 1 Status Ibu *Single parent* Muda di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

No	Nama	Pekerjaan	Umur	Anak	Lokasi	Status
1	Wetri	OG Suzuya	29	Sakhiya	Gang Melayu	Cerai Mati (2020)
2	Siska	Pelayan Restoran	28	Syntia Shakila Shakira	Gang Melayu	Cerai Talak (2022)

3	Yesi	Guru	29	Zikra Asifa Aisar	Lurah	Cerai Gugat (Menunggu Surat Keputusan Dari Dinas) (2023)
4	Aulia	Mencari dan Membuat Arang Batok Kelapa	29	Berlian Calista Ahza	Kasumb o	Suami Menjadi Narapidana (2023)
5	Putri	Pelayan Rumah Makan	27	Razaq	Kasumb o	Cerai Talak (2024)

Sumber Data : Wawancara 2025

Berdasarkan data diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang cara ibu single *parent* muda (*Generasi Z*) dalam melaksanakan *Hadhanah* anak dan cara ibu berperan ganda untuk anak-anaknya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah Bagaimana peran ibu *single parent* muda (*Generasi Z*) dalam melaksanakan *Hadhanah* di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubik Kilangan Kota Padang?

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana bentuk pemenuhan *Hadhanah* yang dilakukan oleh Ibu *Single parent* Muda (*Generasi Z*)?
2. Bagaimana faktor yang menjadi penghambat dan pendukung Ibu *Single parent* Muda (*Generasi Z*) dalam pelaksanaan *Hadhanah* Anak?

3. Strategi apa yang digunakan oleh Ibu *Single parent* Muda (*Generasi Z*) dalam mengatur waktu dalam pelaksanaan *Hadhanah* anak?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bentuk pemenuhan *Hadhanah* yang dilakukan oleh ibu *single parent* muda.
2. Untuk menganalisis faktor yang menjadi penghambatan dan pendukung Ibu *Single parent* Muda (*Generasi Z*) dalam pelaksanaan *Hadhanah* anak.
3. Untuk menganalisis strategi yang digunakan Ibu *Single parent* Muda (*Generasi Z*) dalam mengatur waktu dalam pelaksanaan *Hadhanah* anak.

1.5. Signifikan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Secara Teoritis,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai dinamika peran ibu *single parent* muda, khususnya *Generasi Z* dalam konteks keluarga modern. Penelitian ini juga dapat memperkaya pemahaman tentang konsep *Hadhanah* dalam perspektif hukum Islam yang tidak hanya terpaku pada teks-teks klasik, tetapi juga relevan dengan tantangan sosial modern. Dengan mengkaji peran ibu *single parent* dari *Generasi Z*, penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip *Hadhanah* diimplementasikan dan diadaptasi dalam situasi kekinian.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan penulis tentang pelaksanaan *Hadhanah* anak oleh ibu *single parent* muda (*Generasi Z*) serta dijadikan bahan perbandingan antara teori yang peneliti peroleh selama perkuliahan dengan praktik yang ada di lapangan.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan menambah wawasan para pembaca tentang peran seorang ibu *single parent* muda (*Generasi Z*) dalam melaksanakan *Hadhanah* anak.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan masukan positif sebagai saran dalam upaya untuk mengetahui penelitian ini dapat berkontribusi dengan menyediakan wawasan baru dan bukti empiris tentang pelaksanaan *Hadhanah* oleh ibu *single parent* muda (*Generasi Z*).

1.6. Studi Literatur

Adapun beberapa studi yang sesuai dalam penelitian ini adalah:

1. Skripsi dari Siti Juariatun Nuriah, seorang Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Hukum Keluarga, dengan judul penelitian "*Pola Pengasuhan Anak dalam Keluarga Single parent (Studi di Kampung Panyarang, Bogor)*". Dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana ibu *single parent* mengasuh anak sekaligus menjalankan fungsi sebagai pencari nafkah dalam konteks masyarakat pedesaan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu sebagai orang tua tunggal melakukan berbagai peran ganda, dibantu oleh anak sulung dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Pola pengasuhan dilakukan dengan memberikan nasihat, membangun kedekatan emosional, dan memenuhi kebutuhan anak semampunya. Berdasarkan penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang saya teliti adalah mengenai perkara ibu *single parent* dalam pengasuhan anak. Sedangkan yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti adalah objeknya, penelitian terdahulu objeknya di Kampung Panyarang Bogor, sedangkan penelitian ini di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk

Kilangan Kota Padang. Penelitian terdahulu mengkaji *single parent* yang bukan *single parent* muda dan dibantu oleh anak sulung memenuhi kebutuhan sedangkan penelitian yang dilakukan mengkaji Ibu *single parent* muda (*Generasu Z*) dalam pelaksanaan *Hadhanah* anaknya tanpa dibantu oleh anaknya.

2. Skripsi dari Maria Aspita, seorang mahasiswi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Jurusan Sosiologi Agama, dengan judul penelitian "*Pola Asuh Single parent terhadap Pendidikan Anak (Studi Kasus di Desa Lamdingin).*" Penelitian ini memfokuskan pada aspek pendidikan agama dalam pola pengasuhan *single parent*. Penulis menemukan bahwa mayoritas ibu *single parent* menekankan pendidikan akhlak, tauhid, dan fiqih kepada anak. Pola pengasuhan sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai keislaman dan penguatan peran ganda ibu dalam mendidik serta mencari nafkah. Anak diajarkan shalat, mengaji, dan adab sehari-hari secara konsisten di rumah. Berdasarkan penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang diteliti yaitu mengenai perkara ibu *single parent*. Sedangkan yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang diteliti ada di objek, penelitian terdahulu di desa Lamdingin sedangkan penelitian ini di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Penelitian terdahulu lebih spesifik membahas tentang Pendidikan agama sedangkan penelitian ini lebih spesifik cara pelaksanaan *Hadhanah* oleh Ibu *single parent* muda (*GEN Z*).
3. Skripsi dari Hajar Latifah Nur Hidayati, seorang mahasiswi IAIN Purwokerto Program Studi Hukum Keluarga Islam, dengan judul penelitian "*Hadhanah Anak dalam Keluarga Single parent di Desa Pulus Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo*". Peneliti ini membahas konsep *Hadhanah* dalam keluarga yang dijalankan oleh *single parent* dari sudut pandang hukum Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua tunggal lebih fokus pada pemenuhan nafkah, tetapi sering kali lalai dalam aspek pendidikan dan kasih sayang. Akibatnya, anak-anak

menunjukkan perilaku yang kurang disiplin dan suka membantah. Skripsi ini juga menyoroti bahwa *Hadhanah* dalam keluarga *single parent* tidak hanya memerlukan pemeliharaan fisik, tetapi juga mental dan spiritual anak agar tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan berakhlak. Berdasarkan penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang diteliti yaitu mengenai perkara ibu *single parent*. Sedangkan yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang diteliti ada di objek, penelitian terdahulu di Desa Pulus Kecamatan Sukoraharjo Kabupaten Woonosobo sedangkan penelitian ini di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Penelitian Terdahulu membahas Ibu *single parent* yang bukan ibu muda sedangkan Penelitian yang akan diteliti membahas ibu *single parent* muda (*GEN Z*).

4. Skripsi dari Nur Safika, mahasiswi UIN Alauddin Makassar Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan judul penelitian "*Orang Tua Tunggal (Single parent) pada Anak Usia Dini di Desa Palakka, Enrekang*". Penelitian ini menekankan pada gaya pengasuhan yang diterapkan oleh *single parent* terhadap anak usia dini, menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasilnya menunjukkan tiga tipe pola asuh: demokratis, permisif, dan otoriter. Faktor-faktor yang memengaruhi pengasuhan adalah tingkat pendidikan, lingkungan sosial, dan kondisi ekonomi. Anak-anak yang diasuh secara otoriter cenderung tidak percaya diri, sementara pengasuhan demokratis menghasilkan anak yang lebih mandiri dan komunikatif. Berdasarkan penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang diteliti yaitu perkara ibu *single parent* dalam pengasuhan anak. Sedangkan yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti ada di objek, penelitian terdahulu di desa Pelaka, Enrekang sedangkan penelitian ini di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Penelitian terdahulu lebih fokus kepengasuhan berdasarkan gaya

parenting sedangkan penelitian ini lebih spesifik cara pelaksanaan *Hadhanah* oleh Ibu *single parent* muda (*GEN Z*).

5. Skripsi dari Anisa Ilyas Aulia, mahasiswi dari UIN Raden Mas Said Surakarta Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Dakwah dan Komunikasi, dengan judul penelitian "*Pola Pengasuhan Anak pada Ibu Single parent yang Bekerja sebagai Ladies Companion di Desa Wulung, Blora*". Penelitian ini menggunakan studi kasus untuk menggambarkan pengasuhan yang dilakukan ibu *single parent* dengan latar belakang pekerjaan yang distigmatisasi secara sosial. Pola asuh yang ditemukan mencakup demokratis, permisif, dan otoriter, tergantung pada kesiapan dan kondisi emosional ibu. Kendala utama adalah waktu, tekanan pekerjaan, dan lingkungan sosial yang tidak mendukung. Meski begitu, ibu tetap berusaha menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan pada anak. Berdasarkan penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang diteliti yaitu perkara ibu *single parent* dalam pengasuhan anak. Sedangkan yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti ada di objek, penelitian terdahulu di desa Wulung, Blora sedangkan penelitian ini di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Penelitian terdahulu lebih fokus ke kondisi social-ekonomi ibu yang bekerja menjadi *Ladies Companion* sedangkan penelitian ini lebih spesifik cara pelaksanaan *Hadhanah* oleh Ibu *single parent* muda (*GEN Z*).
6. Skripsi dari Hikmah Yati Amir, mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Program Studi Hukum Keluarga, dengan judul penelitian "*Pola Asuh Single parent Terhadap Anak Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Klut Selatan Kabupaten Aceh Selatan)*". Penelitian ini membahas pola asuh yang diterapkan oleh *single parent* dari perspektif hukum Islam. Penelitian ini mengungkap bahwa pola asuh yang diterapkan pada dasarnya sama seperti orang tua pada umumnya,

namun pelaksanaannya tidak maksimal karena orang tua juga berperan sebagai pencari nafkah. Dampak positifnya adalah anak menjadi lebih mandiri dan tangguh, sementara dampak negatifnya anak rentan terhadap stres dan tekanan emosional. Penelitian ini merekomendasikan penerapan pola asuh yang seimbang antara kasih sayang dan kedisiplinan. Berdasarkan penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang diteliti yaitu perkara ibu *single parent* dalam pengasuhan anak. Sedangkan yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti ada di objek, penelitian sebelumnya di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan sedangkan Penelitian yang diteliti di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Penelitian sebelumnya lebih spesifik ke Pola Asuh anak yang di asuh oleh ibu *single parent* yang bukan muda sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti pelaksanaan *Hadhanah* anak yang dilaksanaka oleh ibu *single parent* muda (GEN Z).

7. Skripsi dari Dwi Marsatun, mahasiswi dari UNISSULA Program Studi Ahwal Syakhshiyyah, dengan judul penelitian "*Hadhanah Anak dalam Keluarga Single parent (Studi Kasus di Desa Kreyo Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pematang)*". Penelitian ini menyoroti peran ganda yang dijalani oleh orang tua tunggal dalam mendidik anak-anaknya. Dalam keluarga *single parent*, tanggung jawab pengasuhan menjadi beban tunggal sehingga banyak aspek pengasuhan tidak maksimal. Kesimpulannya, meskipun orang tua tunggal berusaha keras, namun keterbatasan waktu dan tenaga menyebabkan kurangnya kedisiplinan dan perhatian emosional terhadap anak. Penelitian ini juga menunjukkan adanya perubahan pola pikir dan cara pengambilan keputusan dalam keluarga *single parent*. Berdasarkan penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang diteliti yaitu mengenai perkara ibu *single parent*. Sedangkan yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang diteliti ada di objek,

penelitian terdahulu di Desa Kreyo Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang sedangkan penelitian ini di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Penelitian Terdahulu membahas Ibu *single parent* yang bukan ibu muda sedangkan Penelitian yang akan diteliti membahas ibu *single parent* muda (*GEN Z*) dalam memenuhi *Hadhanah* anak.

8. Skripsi dari Husnul Kholidah, mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Program Studi Hukum Keluarga Islam, dengan judul penelitian "*Peranan Perempuan Single parent terhadap Pemenuhan Hak Anak dalam Pendidikan (Studi Kasus di Desa Campurejo Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo)*". Penelitian ini mengkaji peran perempuan *single parent* dalam memenuhi hak anak menurut Undang-Undang Perlindungan Anak No. 35 Tahun 2014. Fokus utamanya adalah hak pendidikan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu *single parent* berusaha memenuhi pendidikan anak, namun tidak semua hak anak lainnya seperti bermain dan menyampaikan pendapat terpenuhi akibat faktor ekonomi. Penelitian ini menekankan perlunya dukungan sosial dan ekonomi agar hak-hak anak dalam keluarga *single parent* dapat dipenuhi secara menyeluruh. Berdasarkan penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang diteliti yaitu mengenai perkara ibu *single parent*. Sedangkan yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang diteliti ada di objek, penelitian terdahulu di Desa Campurejo Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogi sedangkan penelitian ini di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Penelitian Terdahulu membahas Ibu *single parent* dalam memenuhi hak pendidikan anak sedangkan Penelitian yang akan diteliti membahas ibu *single parent* muda (*GEN Z*) dalam memenuhi *Hadhanah* anak.
9. Skripsi dari Salsa Agustiara, mahasiswi dari IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syariah, dengan judul penelitian "*Peran Ganda Perempuan dalam*

Meningkatkan Perekonomian Keluarga Perspektif Islam (Studi pada Home Industry Dewi Keset)". Penelitian ini menyoroti peran perempuan yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga, dilihat dari perspektif Islam. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengungkap bahwa keterlibatan perempuan dalam kegiatan usaha rumahan membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Namun, di sisi lain, waktu dan perhatian terhadap anak menjadi berkurang. Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri dalam pengasuhan. Dalam perspektif Islam, perempuan memang boleh bekerja, tetapi tidak boleh mengabaikan peran dan tanggung jawab utama sebagai ibu dan pendidik anak di rumah. Berdasarkan penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang diteliti yaitu perkara ibu *single parent* dalam pengasuhan anak. Sedangkan yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti ada di objek, penelitian terdahulu di Home Industry Dewi Keset sedangkan penelitian ini di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Penelitian terdahulu lebih fokus ke peran Perempuan yang bekerja membantu perekonomian keluarga sedangkan penelitian ini lebih spesifik cara pelaksanaan *Hadhanah* oleh Ibu *single parent* muda (GEN Z).

10. Skripsi dari Cindy Nurul Febriyanti, mahasiswa dari IAIN Metro Jurusan Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syakhshiyah), dengan judul penelitian "*Perempuan Sebagai Orang Tua Tunggal dan Pengasuhan Anak (Studi Kasus 12 Keluarga di Desa 35 Wonosari)*". Penelitian ini membahas bagaimana perempuan sebagai orang tua tunggal menjalankan peran pengasuhan dan sekaligus menjadi pencari nafkah. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus pada 12 keluarga. Berdasarkan penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang diteliti yaitu perkara ibu *single parent* dalam pengasuhan anak. Sedangkan yang membedakan penelitian sebelumnya dengan

penelitian yang akan diteliti ada di objek, penelitian terdahulu di desa Wonosari sedangkan penelitian ini di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Penelitian terdahulu lebih fokus ke peran pengasuhan dan pencari nafkah *single parent* yang bukan muda sedangkan penelitian ini lebih spesifik cara pelaksanaan *Hadhanah* oleh Ibu *single parent* muda (*Generasi Z*).

1.7. Kerangka Teori

1.7.1. Ibu *Single parent* Muda dan *Generasi Z*

Ibu *single parent* muda adalah perempuan yang menjadi orang tua tunggal pada usia relatif muda dan bertanggung jawab penuh dalam mengasuh, mendidik, serta membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran pasangan. Kondisi ini biasanya terjadi karena perceraian, kematian pasangan, atau ditinggalkan tanpa dukungan dari pasangan (Hutasoit and Brahmana 2021). Ibu *single parent* muda berisiko lebih tinggi untuk gangguan kesehatan fisik dan mental, menghadapi kerugian materi, dan memiliki tingkat partisipasi yang lebih rendah dalam kelompok pengasuhan anak, menunjukkan perlunya dukungan yang ditargetkan dari Layanan Kesehatan Anak untuk mengatasi kerentanan mereka.

Generasi Z (*GEN Z*) adalah kelompok generasi yang lahir kira-kira antara tahun 1995 hingga 2012, yang tumbuh dan berkembang dalam era digital dengan paparan teknologi dan internet sejak usia dini. *Generasi Z* sangat bergantung dengan teknologi khususnya gadgets (Adityara and Rakhman 2019).

1.7.2. *Hadhanah* dalam Perspektif Hukum Islam

Hadhanah adalah istilah dalam hukum Islam yang merujuk pada kewajiban memelihara, mengasuh, dan mendidik anak yang belum mampu mengurus dirinya sendiri, baik secara fisik, mental, maupun spiritual. Secara bahasa, *Hadhanah* berasal dari kata Arab (حضانة) yang berarti mengasuh, memeluk, atau merawat anak.

Dalam istilah fikih Islam, *Hadhanah* adalah pemeliharaan, pengasuhan, dan pendidikan anak yang belum mampu mengurus dirinya sendiri, baik secara fisik, mental, maupun spiritual, agar anak tumbuh sehat, beradab, dan siap memikul tanggung jawab hidup (A.Gani and Mughnia 2021).

1.7.3. Pola Pengasuhan dan Perkembangan Anak

Pola pengasuhan anak adalah aspek penting dalam perkembangan anak, terutama bagi *Generasi Z* yang tumbuh di era digital. Pengasuhan anak (*Parenting*) menjadi hal yang penting untuk mendukung tumbuh kembang anak. Jenis-jenis pola asuh yaitu;

- a. Otoriter adalah memegang kendali penuh terhadap anak
- b. Permisif adalah Gaya pengasuhan ini memberikan kebebasan yang lebih besar kepada anak tanpa banyak aturan dan batasan yang ditetapkan
- c. Demokritis adalah mengakui anak bisa memiliki kemampuan lebih daripada orangtuanya, sehingga hal tersebut membuat anak lebih bisa mengeksplorasi diri dan memiliki kemampuan sendiri (Wirastania et al. 2024).

Perkembangan anak adalah proses perubahan dan pertumbuhan yang dialami anak secara fisik, kognitif, emosional, dan sosial dari masa bayi hingga remaja. Perkembangan *anak Generasi Z* yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, terutama karena interaksi mereka yang intens dengan media digital. Hal ini berdampak pada cara belajar, komunikasi, dan hubungan sosial mereka. Perkembangan karakter *anak Generasi Z* menunjukkan sifat seperti ambisi besar, rasa percaya diri, keinginan untuk pengakuan, serta kecenderungan untuk berperilaku instan dan cinta kebebasan, yang semuanya dipengaruhi oleh lingkungan digital dan sosial mereka (Adityara and Rakhman 2019).

1.8. Metode Penelitian

1.8.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengunjungi langsung Lokasi penelitian. Melalui penelitian lapangan ini penulis melakukan pengambilan data dengan cara berinteraksi langsung dengan ibu *single parent* muda (*GEN Z*) yaitu dengan melakukan wawancara langsung di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mencari data secara lengkap yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti pada saat ini (Sugiyono 2023).

1.8.2. Pendekatan Penelitian

Adapun dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif (lapangan). Menurut *Lexy J. Moelong* (2018) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh, termasuk tingkah laku, persepsi, dan motivasi, dengan menggunakan berbagai metode dalam konteks alamiah. Proses penelitian ini dimulai dengan memahami fenomena mengenai peran ibu *single parent* muda (*GEN Z*) dalam melaksanakan *Hadhanah* anak, lalu menelaah bagaimana bentuk pelaksanaan pemenuhan *Hadhanah* anak, faktor yang menjadi penghambat dan pendukung ibu *single parent* muda (*GEN Z*) dalam pelaksanaan pemenuhan *Hadhanah* anak, dan strategi apa yang dipakai dalam mengatur waktu dalam melaksanakan *Hadhanah* anak. Dan kemudian ditafsirkan oleh penulis berdasarkan pemahamannya dan sesuai dengan hukum yang ada (Moelong 2018).

1.8.3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama yaitu ibu *single parent* muda (*GEN Z*). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian (Sugiyono 2023). Yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini, yaitu lima orang yang menjadi ibu *single parent* muda di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

b. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara buku-buku, jurnal, artikel dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini (Sugiyono 2023). Buku-buku dan jurnal yang penulis gunakan adalah yang berkaitan dengan pelaksanaan *Hadhanah* anak oleh ibu *single parent* muda (*GEN Z*) di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

1.8.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara lisan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang kehidupan manusia dan pendapatnya dengan metode tanya-jawab dalam bentuk daftar pertanyaan terhadap objek penelitian (Ardiansyah, Risnita, and Jailani 2023). Teknik wawancara ini sebagai pelengkap untuk menggali informasi kualitatif dari ibu *single parent* muda (*GEN Z*) di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk

Kilangan Kota Padang. Tujuan wawancara ini menggali lebih jauh tentang pelaksanaan *Hadhanah* anak yang dilakukan oleh ibu *single parent* muda (*GEN Z*) pada zaman sekarang ini, serta peneliti dapat menggali informasi yang lebih kaya dan sesuai, termasuk pandangan pribadi ibu tentang peran, tantangan dan strategi dalam memenuhi *Hadhanah* anaknya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi data dan informasi dalam bentuk buku, beserta keterangan yang didapatkan untuk mendukung penelitian ini (Ardiansyah et al. 2023). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Peneliti bisa mengumpulkan data dari buku, artikel atau jurnal ilmiah, laporan penelitian sebelumnya dan dokumen resmi terkait pengasuhan anak yang membahas tentang *Generasi Z*, ibu *single parent* muda dan *Hadhanah* anak. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai teori dan praktik *Hadhanah*, serta tantangan dan strategi oleh ibu *single parent* muda (*GEN Z*) dalam melaksanakan *Hadhanah* anak.

1.8.5. Teknik Analisis Data

Setelah penulis memperoleh data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, data tersebut diolah secara sistematis sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan dianalisis lebih lanjut. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif. Data kualitatif bukan berupa angka, melainkan serangkaian informasi yang diperoleh dari hasil penelitian dalam bentuk fakta-fakta verbal atau keterangan-keterangan yang masih perlu diinterpretasikan (ditafsirkan).

Menurut Miles dan Huberman adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pemfokusan data yang muncul agar membuat data menjadi lebih kuat. Peneliti akan membaca kembali seluruh transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi terkait. Data-data yang tidak terkait langsung dengan peran ibu *single parent* muda (*GEN Z*) dalam melaksanakan *Hadhanah* anak akan disaring.

b. Penyajian Data (Data Display)

Secara umum penyajian data atau data display merupakan suatu kumpulan informasi yang tersusun, dari informasi yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data di kondensasikan, peneliti akan menyajikan format yang terorganisir dan singkat, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola dan hubungan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dari awal dilakukannya pengumpulan data, analisis kualitatif menafsirkan dari berbagai hal dengan mencatat pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat dan pernyataan yang memiliki arti penuh dan utuh (proposal). Kesimpulan juga harus diverifikasi saat menganalisis sebab makna yang muncul dari data harus diuji untuk mengetahui masuk akal nya dan kekohohannya (Miles, Huberman, and Saldana 2014). Pada tahap ini, peneliti akan mencari pola atau tema yang konsisten dari matriks dan bagan yang telah dibuat. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan melakukan verifikasi tentang peran ibu *single parent* muda (*GEN Z*) dalam melaksanakan *Hadhanah* anak di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dengan kembali mengecek data mentah atau melakukan wawancara lanjutan jika diperlukan. Proses verifikasi ini memastikan

kesimpulan yang ditarik masuk akal dan kokoh, serta dapat dipertanggung jawabkan.

